

## ABSTRAK

Semakin banyaknya badan usaha *go public* yang terdaftar di pasar modal saat ini menuntut tiap badan usaha untuk menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit ke publik. Badan usaha juga melakukan berbagai cara untuk memperlihatkan hasil kinerja yang baik kepada *user*, salah satu cara yang dilakukan yaitu dengan *earning management*. *Earning management* dapat dilakukan karena melibatkan pihak internal dimana lebih memahami seluk beluk badan usaha seperti dasar pencatatan akrual dan fleksibilitas yang dimilikinya sebagai pembuat laporan keuangan untuk memilih kebijakan akuntansi yang sesuai dengan kondisi perusahaan. Maka pihak manajemen pula yang menentukan kelengkapan dari tingkat pengungkapan laporan keuangan yang menunjukkan *disclosure quality*. Mengingat pentingnya laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi investor, maka diharapkan *disclosure* dalam suatu laporan keuangan dapat menunjukkan suatu kinerja badan usaha yang sebenarnya dan dapat memberikan semua informasi yang dibutuhkan oleh *user*.

Hal inilah yang melatarbelakangi peneliti dalam melakukan penelitian terkait *disclosure quality* dan *earnings management*, serta melihat faktor lain yang menjadi pendorong manajemen dalam melakukan *earnings management*, yaitu *leverage*. Dimana dugaan dalam penelitian ini adalah *disclosure quality* dan *leverage* berpengaruh terhadap *earnings management*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan sifat penelitian *basic research*. Penelitian ini menggunakan *sample* perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2007-2009 yang telah diseleksi berdasarkan kriteria yang ditetapkan. Sektor *property* dan *real estate* dipilih menjadi obyek penelitian dikarenakan berdasarkan penelitian Baharuddin dan Satyanugraha (2008) sektor tersebut menduduki peringkat tertinggi yang melakukan *earning management*. *Earning management* disini dideteksi dengan menggunakan *discretionary accrual* yang dihitung dengan menggunakan Modified Jones Model. Sedangkan *disclosure quality* dihitung berdasarkan indeks pengungkapan atas item-item yang diwajibkan oleh BAPEPAM yaitu berdasarkan Lampiran 11 Surat Edaran Ketua Badan Pengawas Pasar Modal SE-02/PM/2002.

Secara keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa baik secara simultan dan parsial variabel *disclosure quality* dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *earning management*. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi pihak manajemen, investor, dan pihak lain yang berkepentingan untuk menilai kinerja suatu badan usaha dalam rangka pengambilan keputusan yang lebih tepat.